



Bab I.

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Dengan berlangsungnya reformasi dan rangkaian perubahan yang mengikutinya, maka semakin diperlukan keseimbangan tanggung jawab antara pemerintah kabupaten/kota, provinsi, dan pusat. Termasuk dalam perubahan yang mendasar adalah bahwa daerah otonom (kabupaten/kota) dituntut untuk lebih mampu berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta perangkat peraturan perundangan-undangan lainnya, mengamanatkan diantaranya bahwa perangkat daerah berkewajiban menyiapkan rencana kerja sebagai acuan penyelenggaraan pembangunan oleh perangkat daerah bersangkutan sesuai dengan tugas dan fungsinya, baik untuk jangka waktu lima tahunan maupun tahunan.

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang kepemudaan, olahraga, dan kepariwisataan mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan



program pembangunan sektor kepemudaan, keolahragaan, dan kepariwisataan di Kabupaten Lampung Barat.

Pembangunan sektor kepemudaan, olahraga dan pariwisata di Kabupaten Lampung Barat merupakan bagian dari pembangunan daerah Kabupaten Lampung Barat yang tidak terlepas dari pembangunan regional Lampung dan pembangunan nasional.

Pembangunan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata sangat berdampak terhadap pertumbuhan dibidang lain (multiple effect) terutama bidang perekonomian. Di dalam pelaksanaannya pembangunan bidang pemuda, olahraga dan pariwisata membutuhkan kerjasama yang sinergis antar Pemerintah, masyarakat dan pihak swasta

Guna mencapai keberhasilan pembangunan tersebut di atas maka Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menyusun Rencana Strategis yang berisi Tujuan, Sasaran dan Kebijakan yang diaplikasikan dengan program dan kegiatan sesuai dengan kewenangan untuk mewujudkan Kabupaten Lampung Barat yang Hebat dan Sejahtera.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023 ini merupakan pedoman pelaksanaan pembangunan di bidang pemuda, olahraga dan pariwisata yang mengarah kepada tujuan yang akan dicapai selama periode tahun 2023.



Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata akan digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan RKPД (Rencana Kerja Pembangunan Daerah), RAPBD, penyusunan LKPJ (Laporan Keterangan Pertanggungjawaban) Kepala Dinas, dan tolok ukur kinerja Kepala Dinas. Oleh karena itu Rencana Strategis ini memuat arah kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, dimana program-program yang diusulkan diharapkan dapat dibiayai oleh APBD dan sumber – sumber dana yang lain dapat diperoleh misalnya dari APBN dan atau sektor swasta.

Dengan berpedoman pada Permendagri Nomor 86 tahun 2017, proses penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dimulai dengan tahapan persiapan penyusunan Renstra, Penyusunan rancangan awal Renstra, Penyusunan rancangan Renstra, Penyusunan rancangan akhir Renstra dan diakhiri dengan Penetapan Renstra.

1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 6 Tahun 1991 Tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Barat (Lembaran Negara



- Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3452);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
 4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 6. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
 7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
 8. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);
 9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir



- dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 44817);
 12. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011;



15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 08 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPPD);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 06 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi wewenang Pemerintah Kabupaten Lampung Barat;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2010-2030;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2013 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 353);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Tahun 2016-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016 Nomor 2);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah; (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 391);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 1 Tahun 2018 tentang RPJMD Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022;



1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023 adalah untuk menyediakan dokumen perencanaan strategis pembangunan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang merupakan lingkup urusan pemerintahan yang diemban oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat.

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat tahun 2023 adalah:

1. Untuk menetapkan arah pembangunan pada bidang pemuda olahraga dan pariwisata di Kabupaten Lampung Barat sehingga dapat mencapai hasil yang optimal; dan
2. Sebagai pedoman Penyusunan Program Kerja dan Rencana Kerja Tahunan yang berorientasi pada pelayanan prima agar dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan tentang latar belakang, landasan hukum maksud dan tujuan serta sistematika penulisan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat 2023.



BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN, OLARAHAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Bab ini mendeskripsikan tentang kondisi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat saat ini yang meliputi tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya yang dimiliki, kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Bab ini mendeskripsikan tentang permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat dalam menyelenggarakan pelayanannya serta faktor-faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, Telaahan visi, misi dan program bupati dan wakil bupati Lampung Barat, Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Lampung, dan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung, Telaahan



Rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis serta penentuan isu-isu strategis pemuda olahraga dan pariwisata.

BAB IV TUJUAN, DAN SASARAN

Bab ini mendeskripsikan tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat selama kurun waktu 2023.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini mendeskripsikan tentang Strategi dan Kebijakan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat selama kurun waktu 2023.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bab ini mendeskripsikan tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran serta indikasi pendanaan dalam periode 5 (lima) tahun dan tahunan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab ini mendeskripsikan tentang Indikator kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat yang secara langsung menunjukkan kinerja



yang akan dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP



2.I Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah, n pemerintahan dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati

Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan dibidang kepriwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijaksanaan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- b. pelaksanaan kebijakan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- d. pelaksanaan administrasi; dan



- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan untuk kelancaran pelaksanaan tugas berdasarkan standar norma dan peraturan perundang-undangan.

Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Bidang Kepemudaan, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Olahraga, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Bidang Pengembangan Destinasi dan Kelembagaan Pariwisata, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas.

Sekretariat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.

Bidang-bidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, huruf d, huruf e dan huruf f, masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.

Sub Bagian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

Kelompok Jabatan Fungsional hasil penyetaraan pada Sekretariat dipimpin oleh seorang sub koordinator yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

Kelompok Jabatan Fungsional hasil penyetaraan pada masing-masing Bidang dipimpin oleh seorang sub koordinator yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang.

Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g, dipimpin oleh seorang pejabat fungsional senior sebagai Ketua Kelompok dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h,



dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebagaimana tercantum dalam lampiran IX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Tugas dan Fungsi

Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan dilingkungan Dinas yang menjadi tugas dan kewenangannya;
- b. perumusan kebijakan teknis dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata;
- c. pelaksanaan penyusunan kebijakan, pedomandan petunjuk teknis yang berhubungan dengan kepemudaan, olahraga, dan pariwisata dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah;
- d. pengaturan kebijakan teknis sebagai pedoman, pemberian bimbingan dan rekomendasi perizinan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. pemberian rekomendasi perizinan bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata;
- f. pelaksanaan pembinaan personil pembiayaan, pengelolaan sarana dan prasarana di Dinas;
- g. pelaksanaan pembinaan, dan pengembangan olahraga secara berlanjut dan berkesinambungan;
- h. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada pimpinan; dan
- i. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh pimpinan untuk kelancaran pelaksanaan tugas berdasarkan standar norma dan peraturan perundang-undangan.

Sekretaris



Sekretaris Dinas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan, pengelolaan keuangan dan pelayanan administrasi pada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas serta melakukan penyusunan program, evaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan dilingkungan Sekretariat yang menjadi tugas dan kewenangannya;
- b. penyiapan bahan data untuk kegiatan pelaksanaan tugas dan penyusunan program kerja;
- c. menyiapkan bahan dan data untuk kegiatan pelaksanaan tugas dan penyusunan program kerja;
- d. perencanaan anggaran biaya yang diperlukan untuk satu tahun anggaran dan mengevaluasi penggunaan biaya yang telah dikeluarkan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan pada pimpinan;
- e. pelaksanaan pengadaan kendaraan dinas yang berasal dari Dana APBD dan APBN dengan melaporkan hasil pengadaan kepada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah disertai dengan penyerahan BKPB dan Surat Administrasi lainnya;
- f. pengoordinasian kegiatan yang akan dilaksanakan pada atasan dan bidang-bidang yang ada di lingkungan Dinas ;
- g. penyiapan perencanaan dan kebijakan teknis pengembangan kesekretariatan dan administrasi umum;
- h. penyelenggaraan urusan kesekretariatan, rumah tangga (perlengkapan), administrasi kepegawaian dan keuangan;
- i. penyusunan rencana evaluasi dan laporan pelaksanaan program kerja;
- j. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada pimpinan; dan
- k. pelaksanaan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh pimpinan untuk kelancaran pelaksanaan tugas berdasarkan standar norma dan peraturan perundang-undangan.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas



menyiapkan bahan dalam rangka membantu melaksanakan penjabaran kebijakan teknis di sub bagian umum dan kepegawaian.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan bahan dalam menyusun rencana kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang menjadi tugas dan kewenangannya;
- b. penyiapan bahan kebijakan, melaksanakan pembinaan dan mengoordinasikan kegiatan dibidang umum dan kepegawaian;
- c. pelaksanaan urusan administrasi surat menyurat dan kearsipan;
- d. memilah, mengklasifikasikan dan mengagendakan arsip surat menyurat menurut jenisnya;
- e. pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan serta memelihara peralatan kantor guna kelancaran pelaksanaan tugas;
- f. penyusunan dan melaksanakan administrasi kepegawaian meliputi urusan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, serta pendidikan dan pelatihan pegawai di lingkungan Dinas;
- g. pengumpulan, menjaga dan merawat perlengkapan dan fasilitas kerja di lingkungan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- h. pelaksanaan urusan pengolahan administrasi kepegawaian secara umum di lingkungan Dinas;
- i. menginventarisasi permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan tugas untuk dikoordinasikan kepada atasan guna mencari pemecahan masalah;
- j. penyiapaian bahan dalam rangka pengadaan kendaraan dinas yang berasal dari Dana APBD dan APBN dengan melaporkan hasil pengadaan kepada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah disertai dengan penyerahan BPKB dan Surat Administrasi lainnya;
- k. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada pimpinan; dan
- l. pelaksanaan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh pimpinan untuk kelancaran pelaksanaan tugas berdasarkan standar norma dan peraturan perundang-undangan.

Bidang Kepemudaan

Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai tugas melaksanakan, membina dan mengoordinasikan serta menyelenggarakan sebagian tugas Dinas dibidang Kepemudaan.



Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Kepemudaan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana serta program kerja dibidang kepemudaan yang menjadi tugas dan kewenangannya;
- b. perumusan kebijakan, melaksanakan pembinaan mengoordinasikan kegiatan dibidang kepemudaan;
- c. penyusunan pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan dibidang kepemudaan;
- d. penyusunan konsep perencanaan, penelitian dan pengembangan serta evaluasi pemantauan urusan pemerintahan dibidang kepemudaan;
- e. penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis kegiatan dibidang kepemudaan;
- f. penyiapan bahan penyelenggaraan kegiatan kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam kegiatan kepemudaan;
- g. penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan peningkatan peran serta secara lintas sektoral bidang kepemudaan;
- h. penyiapan bahan kegiatan pengembangan jaringan dan sistem informasi Kepemudaan;
- i. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dibidang kepemudaan;
- j. penyiapan bahan pembinaan kegiatan organisasi kepemudaan;
- k. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada pimpinan; dan
- l. pelaksanaan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh pimpinan untuk kelancaran pelaksanaan tugas berdasarkan standar norma dan peraturan perundang-undangan.

Bidang Olahraga

Kepala Bidang Olahraga mempunyai tugas melaksanakan, membina dan mengoordinasikan serta menyelenggarakan sebagian tugas dibidang olahraga.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang olahraga menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana serta program kerja dibidang olahraga yang menjadi tugas dan kewenangannya;
- b. perumusan kebijakan, melaksanakan pembinaan mengoordinasikan kegiatan dibidang olahraga;
- c. penyusunan pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan dibidang olahraga;



- d. penyusunan konsep perencanaan, penelitian dan pengembangan serta evaluasi pemantauan urusan pemerintahan dibidang olahraga;
- e. penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis kegiatan di bidang olahraga;
- f. penyiapan bahan penyelenggaraan kegiatan kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam kegiatan olah raga;
- g. penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan peningkatan peran serta secara lintas sektoral bidang olahraga;
- h. penyiapan bahan kegiatan pengembangan jaringan dan sistem informasi olahraga;
- i. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di bidang olahraga;
- j. penyiapan bahan pembinaan kegiatan organisasi olahraga;
- k. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada pimpinan; dan
- a. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh pimpinan untuk kelancaran pelaksanaan tugas berdasarkan standar norma dan peraturan perundang-undangan.

Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan, membina dan mengoordinasikan serta menyelenggarakan sebagian tugas Dinas dibidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana serta program kerja dibidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif yang menjadi tugas dan kewenangannya;
- b. perumusan kebijakan, melaksanakan pembinaan dan mengoordinasikan kegiatan dibidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
- c. pengoordinasian program kerja yang berhubungan dengan bimbingan, pelayanan dan penyelenggaraan bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. pelaksanaan dan menyiapkan bahan promosi dan penyuluhan serta merumuskan segmen pasar dalam luar negeri dalam rangka strategi pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
- e. pelaksanaan pembinaan, pengawasan bimbingan teknis, dibidang



- pengembangan promosi pariwisata dan ekonomi kreatif;
- f. pelaksanaan dan menyiapkan upaya peningkatan kualitas promosi pariwisata dan peningkatan kualitas sektor ekonomi kreatif;
- g. pelaksanaan pembinaan, pengawasan, bimbingan teknis di bidang ekonomi kreatif;
- h. penyusunan indikator dan pengukuran kinerja bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
- i. penyiapan bahan sosialisasi dibidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
- j. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilakukan kepada pimpinan; dan
- k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan untuk kelancaran pelaksanaan tugas berdasarkan standar norma dan peraturan perundang-undangan.

Bidang Pengembangan Destinasi dan Kelembagaan Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi dan Kelembagaan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan, membina dan mengoordinasikan serta menyelenggarakan sebagian tugas Dinas dibidang pengembangan destinasi dan kelembagaan pariwisata.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Kelembagaan Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana serta program kerja dibidang pengembangan destinasi dan kelembagaan pariwisata yang menjadi tugas dan kewenangannya;
- b. perumusan kebijakan, melaksanakan pembinaan dan mengoordinasikan kegiatan dibidang pengembangan destinasi dan kelembagaan pariwisata;
- c. pengoordinasian program kerja yang berhubungan dengan bimbingan, pelayanan dan penyelenggaraan bidang pengembangan destinasi dan kelembagaan pariwisata;
- d. pelaksanaan pengelolaan daya tarik wisata, pengelolaan kawasan strategis pariwisata dan pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten;
- e. pelaksanaan pembinaan, pengawasan bimbingan teknis, dibidang



- pengembangan destinasi dan kelembagaan pariwisata;
- f. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah dilakukan kepada pimpinan; dan
 - g. pelaksanaan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh pimpinan untuk kelancaran pelaksanaan tugas berdasarkan standar norma dan peraturan perundang-undangan.

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Pada masing-masing unit kerja dapat dibentuk sejumlah kelompok jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 347 ayat (1) dipimpin oleh koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional dan dibantu oleh sub-koordinator sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi jabatan pimpinan tinggi pratama masing-masing.

Koordinator sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melaksanakan tugas koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi.

Sub koordinator sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melaksanakan tugas membantu koordinator dalam penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi.

Koordinator dan sub-koordinator sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) ditetapkan oleh pejabat pembina kepegawaian atas usulan pejabat yang berwenang.



Ketentuan mengenai pembagian tugas koordinator dan sub koordinator ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.

2.2 Sumber Daya Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat

Dukungan ketersediaan sumberdaya manusia yang berkualitas, professional, berpengetahuan serta memiliki pengalaman dalam mengelola suatu organisasi atau lembaga agar dapat berjalan secara optimal merupakan hal yang sangat diperlukan.

Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi akan sangat ditentukan oleh kinerja sumberdaya manusia yang ada dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.

Sebagai salah satu perangkat kerja Pemerintah Kabupaten Lampung Barat, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat didukung oleh sejumlah personil atau pegawai.

Berdasarkan komposisi dan jumlah Personil Lingkup Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat tahun 2017, tergambar pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1

Komposisi dan Jumlah Personil

NO	URAIAN	JUMLAH	%
1	Pegawai Negri Sipil	45	50
3	THLS	47	50
JUMLAH		92	100

Sumber : Disporapar Kabupaten Lampung Barat, 2021



Komposisi jabatan Pegawai berdasarkan Golongan Ruang Lingkup Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, sampai dengan tahun 2021 tergambar pada Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat dan golongan

No	Jabatan	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Kepala Dinas	-	-	-	1	1
2	Sekretaris	-	-	-	1	1
3	Kepala Bidang	-	-	2	2	4
4	Kepala Seksi/Subbag	-	-	5	-	5
5	Jabatan Fungsional	-	-	13	-	13
6	Staf/Pelaksana	1	8	12	-	21
Jumlah		1	8	33	4	45
% terhadap Jmlh Pegawai						

Sumber : Disporapar Kabupaten Lampung Barat, 2022

Komposisi Personil berdasarkan jabatan dan kualifikasi pendidikan Lingkup Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat , sampai dengan tahun 2022 adalah sebagaimana Tabel 2.3 berikut.



Tabel 2.3
Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1	D3	D2	SLTA	SMP	
1	Kepala Dinas	-	1	-	-	-	-	-	1
2	Sekretaris	-	-	1	-	-	-	-	1
3	Kepala Bidang	-	2	2	-	-	-	-	4
4	Kepala Seksi/Subbag	-		5	-	-	-	-	5
5	Jabatan Fungsional		2	11					
6	Staf/Pelaksana	-	-	10	3	-	7	1	21
7	THLS	-	-	3	4	1	39	-	47
Total		-	8	19	4	-	22	-	55
% Terhadap Jumlah Pegawai			9 %	27 %	4 %	-	60 %	-	100%

Sumber : Disporapar Kabupaten Lampung Barat, 2022

Komposisi Personil berdasarkan Diklat Penjenjang Struktural Lingkup Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, sampai dengan tahun 2017 adalah sebagaimana Tabel 2.4 berikut.



Tabel 2.4
Komposisi Pegawai Berdasarkan Diklat Penjenjangan Struktural

No	Jabatan	Diklat				Jumlah
		Diklat pim II	Diklat pim III	Diklat pim IV	Prajab	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	1
2	Sekretaris	-	1	-	-	1
3	Kepala Bidang	-	2	2	-	4
4	Kepala Seksi/Subbag	-	-	10	5	15
5	Staf/Pelaksana	-	-	-	12	12
TOTAL		1	3	12	17	33

Sumber : Disporapar Kabupaten Lampung Barat, 2022

Sarana dan Prasarana pendukung Lingkup Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, sampai dengan tahun 2022 adalah sebagaimana Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5
Sarana dan Prasarana
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Bangunan kantor dan tanah	2	Unit
2	Kendaraan operasional roda 4	3	Unit
3	Kendaraan operasional	5	Unit



	roda 2		
4	Komputer	8	Unit
5	Mesin tik	1	Unit
6	Meja kerja	33	Unit
7	Kursi kerja 1 biro	25	Unit
8	Lemari arsip kayu	5	Unit
9	Rak arsip kayu	3	Unit
10	Kursi ½ Biro	6	Unit
11	Filling cabinet	13	Unit
12	Brangkas	1	Unit

Sumber : Disporapar Kab.Lampung Barat, 2022

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat

Terdapat 16 Cabang olahraga yang telah terorganisir dan pada umumnya telah sering diikuti dalam kejuaraan baik ditingkat Provinsi maupun nasional, tetapi Tahun 2015 Lampung Barat mengalami penurunan prestasi keolahragaan dikarenakan masih banyak yang belum dapat menunjukkan puncak prestasinya karena beberapa kendala seperti kurangnya sarana dan prasara tempat latihan, kurangnya tenaga pelatih yang mempunyai kualifikasi.

Perolehan medali pada Pekan Olahraga Provinsi untuk beberapa cabang olahraga di tahun sebelumnya menunjukkan bahwa atlet/ olahragawan Kabupaten Lampung Barat mampu bersaing dengan atlet Kabupaten lainnya di Provinsi Lampung.



Data prestasi olahraga pada Pekan Olahraga Provinsi pada tahun 2022 terlihat pada Tabel 2.6 berikut :

Tabel 2.6.

DAFTAR NAMA ATLET BINAAN DAN ATLET PRESTASI
KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2021

No	CABANG OLAHRAGA	ATLIT YANG DIBINA	ATLIT BERPRESTASI	NAMA ATLET	KEJUARAAN/EVEN
1		2	3	4	5
1	IPSI	20	9	Iqbal Dafa	Poin 3 Kejuaraan Sirkuit Daerah Pencak Silat Pengprov IPSI Lampung 2021 Zona 3
				Nur Kholis	Poin 3 Kejuaraan Sirkuit Daerah Pencak Silat Pengprov IPSI Lampung 2021 Zona 3
					Peringkat 1 Kelas C Putra Sirkuit Pencak Silat IPSI LAMPUNG 2021 Kategori Tanding
				Tofa	Poin 1 Kejuaraan Sirkuit Daerah Pencak Silat Pengprov IPSI Lampung 2021 Zona 3 Peringkat 2 Kelas B Putra Sirkuit Pencak Silat IPSI LAMPUNG 2021 Kategori Tanding
				Bijai Abdi Guna	Poin 4 Kejuaraan Sirkuit Daerah Pencak Silat Pengprov IPSI Lampung 2021 Zona 3 Juara Tryout Pencak Silat LAMPUNG vs BEKASI, Bandar Lampung 27-29 Agustus 2021 Peringkat 1 Kelas D Putra Sirkuit Pencak Silat IPSI LAMPUNG 2021 Kategori Tanding
				Endang Sari	Poin 2 Kejuaraan Sirkuit Daerah Pencak Silat Pengprov IPSI Lampung 2021 Zona 3 Peringkat 1 Kelas A Putri Sirkuit Pencak Silat IPSI LAMPUNG 2021 Kategori Tanding
				Siti Khotijah	Poin 4 Kejuaraan Sirkuit Daerah Pencak Silat Pengprov IPSI Lampung 2021 Zona 3 Peringkat 1 Kelas B Putri Sirkuit Pencak Silat IPSI LAMPUNG 2021 Kategori Tanding
				Aang Robiansyah	Peringkat 2 Kelas A Putra Sirkuit Pencak Silat IPSI LAMPUNG 2021 Kategori Tanding Juara I Kelas C, Kompetisi Olahraga Pelajar Provinsi Lampung
				Arya Prasetyo	Peringkat 1 Kelas E Putra Sirkuit Pencak Silat IPSI LAMPUNG 2021 Kategori Tanding
				Rian Kosasi	Juara II Kelas E, Kompetisi Olahraga Pelajar Provinsi Lampung



2	PELTI	12	5	Mustika Oliver	Juara II Sirkuit Tenis Junior KU-16 Putri Lampung Seri 1 Tahun 2021
				Deto Rais Akhdan	Juara III Sirkuit Tenis Junior KU-12 Putri Lampung Seri 1 Tahun 2021 Juara III, KU-12 Sirkuit Tenis Junior Seri 2, Lampung Selatan 22-24 Oktober 2021 Juara III Tunggal KU-12 Sirkuit Tenis Junior Lampung Seri 3, Kota Metro 17-19 Desember 2021 Juara II Ganda KU-12 Sirkuit Tenis Junior Lampung Seri 3, Kota Metro 17-19 Desember 2021
				BD. Elio Gatie	Peringkat 6, KU-14 Sirkuit Tenis Junior Seri 2, Lampung Selatan 22-24 Oktober 2021 Juara II Ganda KU-14 Sirkuit Tenis Junior Lampung Seri 3, Kota Metro 17-19 Desember 2021
				Rizki Amanullah	Peringkat 8, KU-14 Sirkuit Tenis Junior Seri 2, Lampung Selatan 22-24 Oktober 2021 Juara II Ganda KU-14 Sirkuit Tenis Junior Lampung Seri 3, Kota Metro 17-19 Desember 2021
				M.Agil Ramadan	Juara II Ganda KU-12 Sirkuit Tenis Junior Lampung Seri 3, Kota Metro 17-19 Desember 2021
3	PASI	7	2	Novera	Juara II Lari Cepat 100m, Kejuaraan Daerah Atletik U-16 dan U-18 Provinsi Lampung 2021 Juara III, Lompat Jauh, Kejuaraan Daerah Atletik KU_16 dan KU-18 Provinsi Lampung 2021
				M. Yafi Jawat	Juara II Lempar Cakram Kejuaraan Daerah Atletik KU-16 dan Ku-18 Provinsi Lampung 2021
4	FORKI	8	2	Wisnu Prayoga	Atlet PON XX 2021
				Ida Seridevi	Juara 3 (Medali Perunggu) Cabor Karate pada PON Papua 2021
5	PERTINA	14	5	Nico	Juara I, Kejuaraan Provinsi Tinju Amatir Lampung Tahun 2021
				Jovin	Juara I, Kejuaraan Provinsi Tinju Amatir Lampung Tahun 2021
				Edwin	Juara II, Kejuaraan Provinsi Tinju Amatir Lampung Tahun 2021
				Setyo	Juara II, Kejuaraan Provinsi Tinju Amatir Lampung Tahun 2021
				Dewa	Juara III, Kejuaraan Provinsi Tinju Amatir Lampung Tahun 2021
6	PBSI	8	3	Andika Azhar Permana	Kejuaraan Bulu Tangkis GLOMPONG CUP I Tahun 2021 Kategori Anak-anak
			Andika Pratama		
			Bahdum		
JUMLAH		69	26		

Sumber: Disporapar LB 2021



Sedangkan untuk data sarana prasarana olahraga sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7.
Sarana Prasarana Olahraga di Lampung Barat tahun 2021

No	Sarana Olahraga	Jumlah	Keterangan
1.	Lapangan Sepakbola	86	
2.	Lapangan Bola Volly	125	
3.	Lapangan Badminton	77	
4.	Lapangan Futsal	5	
5.	Tenis meja	56	
6.	Lapangan Bola Basket	7	
7.	Tenis Lapangan	1	
8.	Sepak Takraw	2	
9.	Atlit	69	
10.	Renang	2	
11.	Panjat Tebing	1	
12.	Catur	4	
13.	Arung Jeram	1	
14.	Inkai	2	
15.	Karate	2	
16.	Yudo	1	

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2021

Kinerja kepariwisataan selama periode Renstra tahun 2017-2022 telah menunjukkan pencapaian hasil dan kemajuan yang cukup berarti dalam meningkatnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten



Lampung Barat. Dimana pembentukan PDRB Lampung Barat khususnya sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor kedua setelah sektor pertanian, sebagai penyumbang terbesar PDRB Lampung Barat.

Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki banyak area alami yang berpotensi untuk dijadikan objek wisata berbasis lingkungan mulai dari danau, pegunungan, wisata alam, air terjun, dan wisata petualangan. Setiap tahunnya cukup banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang menjadikan Kabupaten Lampung Barat sebagai salah satu tujuan wisata utama. Potensi-potensi wisata alami di Kabupaten Lampung Barat diantaranya adalah Arung Jeram Way Besai, Air Terjun Cengkaan, Air Terjun Cipta Mulya, Daerah Wisata Pekon Hujung, Gunung Pesagi, Daerah Agrowisata, Lumbok Seminung Resort, Kawasan Air Panas Gemburak, Taman Nasional Bukit Barisan, Danau Vulkanis Suoh dan masih banyak area alami lainnya yang dapat dijadikan daerah tujuan wisata.

Disamping objek wisata alam, Lampung Barat juga memiliki objek wisata budaya dan sejarah, seperti peninggalan zaman prasejarah, situs-situs megalitik, rumah tradisional Lampung, dan berbagai macam budaya khas daerah Lampung. Kabupaten Lampung Barat memiliki ciri adat budaya yang khas mengingat Lampung Barat merupakan asal usul Lampung atau dikenal dengan *The Origin of Lampung*. Hal ini mengindikasikan bahwa wisatawan yang ingin lebih mengenal adat istiadat dan budaya Lampung harus berkunjung ke daerah Lampung Barat karena masyarakat daerah ini masih menjaga tradisi dan menyimpan aset-aset budaya daerah.



Di Lampung Barat terdapat upacara adat yang sampai saat ini masih dilakukan oleh masyarakat Lampung Barat. Upacara Adat tersebut dilakukan pada saat pengangkatan raja, pernikahan, menyambut tamu agung, dan sebagainya. Upacara adat yang dilakukan diantaranya adalah Upacara Adat Pernikahan, Alam Gemisikh, Upacara Pengangkatan Raja, dan Nyambai Agung. Sejalan dengan ini, Lampung Barat juga memiliki acara tahunan yang memperkaya ragam budaya yang ada di daerah ini, seperti Festival Sekala Bekhak Pesta Sekura. Oleh karena banyaknya destinasi wisata baik wisata alam maupun wisata budaya, maka Kabupaten Lampung Barat merupakan daerah yang sangat tepat untuk pengembangan industri ekowisata yang dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan.

Potensi sumber daya alam pariwisata Lampung Barat sebagian besar terletak pada kawasan TNBBS dan kawasan hutan lindung, sehingga perlu pembangunan ekowisata dan hutan kemasyarakatan (botani); Penerapan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari masih perlu ditingkatkan, pengelolaan dan eksplorasi kekayaan budaya yang belum optimal, partisipasi generasi muda dalam seni dan budaya masih perlu ditingkatkan, masuknya nilai dan budaya asing yang berpengaruh negatif, kualitas sumber daya manusia pelaku budaya masih terbatas, menurunnya tingkat kepedulian masyarakat dalam pembangunan; dan Masih kurangnya SDM pariwisata, partisipasi masyarakat (sadar wisata), kreativitas pembangunan dan pengelolaan objek daerah tujuan wisata serta promosi pariwisata.



Salah satu kawasan wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah adalah Kawasan Wisata Terpadu Seminung Lumbok Resort (KWT SLR). Resort ini sudah dilengkapi dengan sejumlah sarana dan fasilitas yang cukup memadai diantaranya hotel, *convention hall*, dan *cottage*.

Objek Wisata lainnya yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat dan pada tahun 2016 telah dilakukan renovasi dan pengembangan adalah Objek Wisata Rest Area di Sindang Pagar Sumber Jaya yang merupakan suatu objek wisata yang menampilkan panorama keindahan dari puncak bukit, Selain itu objek Wisata Arung Jeram di Pekon Suka Jaya Kec. Sumber Jaya juga merupakan salah satu wisata minat khusus yang ada di Lampung Barat.

Selain dari objek wisata yang telah dikelola oleh Pemerintah Daerah, Kabupaten Lampung Barat yang dianugerahi panorama keindahan alam memiliki banyak potensi objek wisata yang beragam dan jumlahnya tersebar di beberapa kecamatan. Beberapa objek wisata tersebut telah dikenal luas bahkan sampai ke mancanegara dan menjadi salah satu objek wisata unggulan Kabupaten Lampung Barat, diantaranya Kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS), Panas Bumi Suoh.

Berikut tabel Daya Tarik Wisata Lampung Barat Tahun 2021



Tabel 2.8

Daftar Kawasan Ekowisata yang terdapat di Lampung Barat

No.	Objek Wisata	Alamat
1	Hutan Kemasyarakatan	Pekon Tribudi Sukur, Kec. Kebun Tebu
2	TNBBS Kubu Perahu	Kecamatan Balik Bukit
3	TNBBS Suoh	Kecamatan Suoh
4	Kebun Kopi Sukau	Kecamatan Sukau
5	Kebun Raya Liwa	Kecamatan Balik Bukit
6	Sentra Kopi Organik Air Hitam	Kecamatan Air Hitam
7	Agrowisata Sekincau	Kecamatan Sekincau
8	Budidaya Benih Ikan (BBI).	Kecamatan Sumber Jaya
9	TNBBS Sekincau	Kecamatan Sekincau

Tabel 2.9

Daftar wisata danau yang terdapat di Lampung Barat

No.	Obyek Wisata	Alamat
1	Danau Ranau	Pekon Lumbok, Kec. Lumbok Seminung
2	Danau Asam	Pekon Sukamarga, Kecamatan Suoh
3	Danau Lebar	Pekon Sukamarga, Kecamatan Suoh
4	Danau Belibis/Minyak	Pekon Sukamarga, Kecamatan Suoh



Tabel 2.10

Daftar wisata air terjun yang terdapat di Lampung Barat

No.	Objek Wisata	Alamat
1	Air Terjun Sepawah Kiri dan Sepawah Kanan	TNBBS Kubu Perahu, Kec. Balik Bukit
2	Air Terjun Kubu Perahu	Kec. Balik Bukit
3	Air Terjun Way Tutung	Pekon Negeri Ratu, Kec. Batu Brak
4	Air Terjun Way Sepuga	Pekon Sukarame, Kec. Belalau
5	Air Terjun Way Pahiton	Pekon Sukarame, Kec. Belalau
6	Air Terjun Way Semaka	Pekon Sukarame, Kec. Belalau
7	Air Terjun Purawiwitan	Pekon Purawiwitan, Kec. Kebun Tebu
8	Air Terjun Cengkaan 1	Pekon Way Petai, Kec. Sumber Jaya
9	Air Terjun Cengkaan 2	Pekon Way Petai, Kec. Sumber Jaya
10	Air Terjun Padang Tambak	Pekon Padang Tambak, Kec. Way Tenong
11	Air Terjun Kedung Lesung	Pekon Tugu Ratu, Kec. Suoh



Tabel 2.11

Daftar wisata sungai yang terdapat di Lampung Barat

No	Objek Wisata	Alamat
1	Sungai Way Semaka	Pekon Tugu Ratu, Kecamatan Suoh
2	Sungai Way Besai	Pekon Suka Jaya, Kecamatan Sumber Jaya

Tabel 2.12

Daftar wisata air panas yang terdapat di Lampung Barat

No	Objek Wisata	Alamat
1	Gemburak	Pekon Sukaraja, Kecamatan Way Tenong
2	Keramikan	Banding Rejo, Kecamatan Suoh
3	Pemandian Air Panas	Kecamatan Balik Bukit
4	Sumber Air Panas Bumi	Kecamatan Lumbok Seminung

Tabel 2.13

Daftar situs purbakala yang terdapat di Lampung Barat

No.	Nama Daya Tarik Wisata	Alamat
1	Situs Batu Andak Way Kenihang	Pekon Sukamulya, Kec. Lumbok Seminung
2	Situs Si Pahit Lidah	Pekon Sukabanjar, Kec. Lumbok Seminung
3	Situs Batu Lumpang 1	Pekon Sukabanjar, Kec. Lumbok Seminung
4	Situs Batu Lumpang 2	Pekon Sukabanjar, Kec.



		Lumbok Seminung
5	Situs Johor	Pekon Lumbok, Kec. Lumbok Seminung
6	Situs Way Lumbok	Pekon Lumbok, Kec. Lumbok Seminung
7	Situs Pesiwoan	Pekon Lumbok, Kec. Lumbok Seminung
8	Situs Batin Katung	Pekon Sukamaju, Kec. Lumbok Seminung
9	Situs Hujung Cumalagi	Dusun Hujung, Pekon Kagungan, Kec. Lumbok Seminung
10	Situs Langkat	Pekon Hujung, Kec. Lumbok Seminung
11	Makam Si Pahit Lidah dan Si Mata Empat	Pekon Sukabanjar, Kec. Lumbok Seminung
12	Batu Ketulis Hujung di Langit Harakuning	Pekon, Hanakau, Kecamatan Sukau
13	Batu Tulis/Gores	Pekon, Tanjung Raya, Kec. Sukau
14	Bambu Buntu Telu Tungku Ajaib	Pekon, Tapak Siring, Kec. Sukau
15	Makam Bergerak	Pekon, Tanjung Raya, Kec. Sukau
16	Makam Bergerak Suluh	Pekon, Tapak Siring, Kec. Sukau
17	Situs Tanjung Raya	Pekon, Tanjung Raya, Kec. Sukau
18	Batu Asah Taji	Pekon, Tanjung Raya, Kec. Sukau
19	Batu Muli Sri Kembang	Pekon Sugihan Tuha, Kec. Balik Bukit
20	Makam Panjang Punetap Imbokh	Pekon Negeri Ratu, Kec. Batu Brak
21	Makam H. Baha Udin	Pekon Negeri Ratu, Kec. Batu Brak
22	Makam Raja Betani	Pekon Kembahang, Kec. Batu Brak
23	Batu Kenyangan	Pekon Balak, Kec. Batu Brak
24	Keramat Khatu Majengau	Pekon Negeri Ratu, Kec. Batu



		Brak
25	Keramat Khekhiya Jadi	Pekon Kedamaian, Kec. Belalau
26	Keramat Cambay Mak Bejunjung	Pekon Kembahang, Kec. Batu Brak
27	Keramat Melebui	Pekon Tembelang, Kec. Suoh
28	Batu Sembilan	Pekon Roworejo, Kec. Suoh
29	Batu Tulis	Pekon Roworejo, Kec. Suoh
30	Batu Langgar	Pekon Roworejo, Kec. Suoh
31	Batu Kepangpang	Pekon Kenali, Kec. Belalau
32	Situs Megalitik Batu Brak	Pekon Purajaya, Kec. Kebun Tebu
33	Situs Megalitik Batu Jagur	Pekon Purajaya, Kec. Kebun Tebu
34	Situs Purbakala Dolmen 8 buah	Pekon Bungin, Kec. Gedung Surian
35	Situs Megalitik Telaga Mukmin	Pekon Puramekar, Kec. Gedung Surian
36	Telaga Mukmin	Pekon Muara Jaya, Kec. Kebun Tebu
37	Situs Cipta Mulya	Pekon Cipta Mulya, Kec. Kebun Tebu
38	Situs Batu Tameng	Pekon Pura Jaya, Kec. Kebun Tebu
39	Keramat Batu Kebayan	Pekon Batu Kebayan, Kec. Batu Ketulis
40	Batu Sehektar	Pekon Pehayu Jaya, Kec. Pagar Dewa
41	Batu Ikhau	Pekon Hujung, Kec. Belalau
42	Batu Ngiyu	Pekon Serungkuk, Kec. Belalau
43	Makam Raja Selalau	Pekon Balak, Kec. Batu Berak



Tabel 2.14

Daftar rumah adat yang terdapat di Lampung Barat

No.	Nama Daya Tarik Wisata	Alamat
1	Rumah Adat Paksi Buay Nyerupa	Pekon Tanjung Raya, Kec. Sukau
2	Rumah Adat Paksi Buay Bejalan Diway	Pekon Kembahang, Kec. Batu Berak
3	Rumah Adat Paksi Buay pernong	Pekon Balak Kecamatan Batu Berak
4	Rumah Adat Paksi Buay Belunguh	Lamban Gedung Kenali, Kec. Belalau
5	Rumah Tradisional Hujung	PeLamban Hujung, Kec. Belalau

Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Lampung Barat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2017 s/d 2020 jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Lampung Barat juga mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan 5 tahun sebelumnya. Trend wisatawan yang berkunjung ke Lampung Barat sebagian besar adalah wisata budaya dan wisata minat khusus seperti wisata arung jeram, touring/jelajah alam, dan juga penelitian terutama pada situs-situs budaya dan Kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Pada tahun 2020 , jumlah wisatawan yang berkunjung ke Lampung Barat tercatat sebanyak 182408 yang terdiri dari kunjungan Wisatawan Nusantara atau naik 180% dari tahun 2019 yang berjumlah 127.312 orang, dan pada tahun 2021 turun 50 % akibat pandemi covid-19 Kabupaten Lampung PPKM pada Level 3 destinasi ditutup total sampai dengan bulan september 2021



Berikut tabel perkembangan kunjungan wisatawan nusantara :

Tabel 2.15
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Nusantara
Lampung Barat tahun 2019-2021

Tahun	Wisnus (orang)	Pertumbuhan (%)
2019	109404	100
2020	182408	180
2021	153414	-50

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021

Tabel 2.16
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara
di Lampung Barat tahun 2013 - 2017

Tahun	Wisman (orang)	Pertumbuhan (%)
2019	3	-97
2020	0	-100
2021	0	-100



Tabel 2.17

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Lampung Barat tahun 2018-2021

No	Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Wisatawan Nusantara (Wisnus)	14.567	109404	182408	153414	
2	Wisatawan Mancanegara (Wisman)	0	3	0	0	
	Jumlah Total	14.567	109407	182408	153414	

Terlihat bahwa sudah ada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Secara rata-rata selama kurun waktu 2018 – 2021 pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan adalah 50%. Hal tersebut didukung oleh antara lain tersedianya sarana dan prasarana pendukung yang menunjang objek wisata meskipun kuantitas dan kualitasnya masih terbatas. Selain itu sudah adanya partisipasi stake holder pariwisata seperti masyarakat dan pokdarwis.

Namun tingkat kenaikan kunjungan wisatawan ke objek wisata Lampung Barat dari tahun 2021 tidaklah begitu signifikan. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah masih belum memadainya infrastruktur jalan menuju lokasi objek wisata, Jarak tempuh yang cukup jauh, serta jauhnya akses antar satu objek wisata dengan objek wisata lain juga menjadi salah satu pemicu sedikitnya kunjungan wisatawan.



Disamping itu masih terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana pendukung di lokasi objek wisata seperti air bersih, fasilitas MCK, dan permainan serta toko cinderamata juga menjadi salah satu kendala bagi para calon wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata di Lampung Barat.

Sementara sarana akomodasi hotel yang ada di Lampung Barat selama kurun waktu 3 (tiga) tahun dari tahun 2019-2021 cukup mengalami peningkatan. Jumlah keseluruhan hotel/losmen yang ada di Lampung Barat yang tercatat di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat pada akhir tahun 2021 sebanyak 21 hotel. Persebaran fasilitas akomodasi di Kabupaten Lampung Barat tidak merata di kecamatan - kecamatan. Hal ini terkait dengan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang di masing-masing kecamatan. Berikut data jumlah hotel/losmen di Kabupaten Lampung Barat tahun 2021 (Tabel 2.18)

Tabel 2.18.

Jumlah Hotel/Losmen/Penginapan di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021

NO	NAMA HOTEL/ PENGINAPAN	ALAMAT	JUMLAH KAMAR	KELAS HOTEL
1	HOTEL SEMINUNG LUMBOK RESORT	PEKON LOMBOK, KECAMATAN LUMBOK SEMINUNG	17	BINTANG III
2	HOTEL SEDERHANA	PURA LAKSANA, WAY TENONG	8	MELATI II
3	HOTEL SAHABAT UTAMA	GUNUNG SUGIH, BALIK BUKIT	33	MELATI II
4	HOTEL JEMBAR MANAH	PASAR LIWA, BALIK BUKIT	20	MELATI II



5	HOTEL PESAGI	GUNUNG SUGIH, BALIK BUKIT	10	MELATI II
6	HOTEL PERMATA	WAY MENGAKU, BALIK BUKIT	27	MELATI II
7	WISMA SINDALAPAI	PASAR LIWA, BALIK BUKIT	12	MELATI II
8	JAVA RESORT	GIHAM, SEKINCAU	6	MELATI II
9	HOTEL ANUGRAH	TRIBUDI SYUKUR, KEBUN TEBU	6	MELATI II
10	EDOTEL SMKN 1 LIWA	PADANG DALOM, BALIK BUKIT	5	MELATI II
11	LOSMEN GUNUNG PUTRI	SIMPANG SARI, SUMBER JAYA	4	LOSMEN
12	LOSMEN SETIA	SIMPANG SARI, SUMBER JAYA	4	LOSMEN
13	LOSMEN FAJAR BULAN	PURA LAKSANA, WAY TENONG	8	LOSMEN
14	LOSMEN RINDU ALAM	PURA LAKSANA, WAY TENONG	7	LOSMEN
15	LOSMEN VENUS	WATAS, BALIK BUKIT	7	LOSMEN
16	LOSMEN HAM BUBUN	WATAS, BALIK BUKIT	10	LOSMEN
17	LOSMEN SAMI ASIH	GIHAM, SEKINCAU	6	LOSMEN
18	LOSMEN JOMBANG JAYA	PURA LAKSANA, WAY TENONG	6	LOSMEN
19	LOSMEN ONO/ROSA	WAY MENGAKU, BALIK BUKIT	10	LOSMEN
20	LOSMEN MARGONO	BANDING AGUNG, SUOH	6	LOSMEN
21	HOTEL SARI RASA	PASAR LIWA, BALIK BUKIT	14	MELATI II
TOTAL			226	

Sumber : Lampung Barat Dalam Angka 2021

Disamping fasilitas akomodasi hotel/losmen/penginapan, Keberadaan objek wisata di Kabupaten Lampung Barat juga telah ditunjang oleh beberapa fasilitas sarana dan prasarana penunjang



pariwisata lainnya diantaranya unit/usaha cinderamata, Rumah makan/restaurant dan biro perjalanan meskipun dalam jumlah yang masih terbatas. Persebaran fasilitas tersebut juga tidak merata di kecamatan - kecamatan. Hal ini terkait dengan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang di masing-masing kecamatan. Secara rinci, persebaran fasilitas unit/usaha cinderamata dan rumah makan/restoran pada tahun 2016 dapat di lihat pada table 2.19 dan Tabel 2.20 di bawah ini.

Tabel 2.19
Daftar Jumlah Unit Usaha Cinderamata di Kabupaten
Lampung Barat 2017

No	Kecamatan	Jumlah Unit/ usaha cinderamata	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Balik Bukit	8	44
2.	Sukau		
3.	Lumbok Seminung		
4.	Belalau		
5.	Sekincau	3	14
6.	Suoh		
7.	Batu Brak	1	6
8.	Pagar Dewa		
9.	Batu Ketulis		
10.	Bandar Negeri Suoh		
11.	Sumber Jaya	1	5
12.	Way Tenong	1	6
13.	Gedung Surian		
14.	Kebun Tebu		
15.	Air Hitam		

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata 2021



Tabel 2.20
Daftar Jumlah Restoran/Rumah Makan
Kabupaten Lampung Barat tahun 2021

DAFTAR RUMAH MAKAN
KABUPATEN LAMPUNG BARAT

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	63	63	36	36
Sukau	1	1	7	7
Lumbok Seminung	0	0	1	1
Belalau	0	0	0	0
Sekincau	22	22	22	22
Suoh			1	1
Batu Brak	2	2	1	1
Pagar Dewa	0	0	2	2
Batu Ketulis	3	3	5	5
Bandar Negeri Suoh	0	0	9	9
Sumber Jaya	13	13	7	7
Way Tenong	18	18	1	1
Gedung Surian	0	0	0	0
Kebun Tebu	0	0	1	1
Air Hitam	7	7	1	1
Lampung Barat	129	129	94	94

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata 2021

Wisatawan yang berkunjung ke Lampung Barat dengan tujuan yang berbeda-beda. Sebagian dari mereka untuk berlibur, berbisnis, mengunjungi teman/keluarga dan berolahraga khususnya wisata selancar dan menikmati alam (ekowisata). Informasi yang didapat wisatawan tentang keindahan objek wisata Lampung Barat, sebagian besar melalui informasi/lembaga pemeritahan, organisasi, teman juga melalui media informasi eletronik/non-eletronik dan internet.



2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat

Seiring dengan perkembangan pembangunan dan perubahan paradigma Pemerintah sebagai abdi negara dan abdi masyarakat, maka setiap Instansi Pemerintah dituntut memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dan senantiasa mengupayakan peningkatan kinerja. Oleh karena itu diharapkan dapat terwujud sumber daya yang berkualitas di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata dalam memberikan pelayanan.

Dalam perkembangannya terdapat beberapa hal yang menjadi tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat adalah sebagai berikut.

2.4.1 Peluang (Opportunities)

- Kepedulian dan apresiasi masyarakat akan penyelenggaraan olahraga yang kuat dan tinggi, diwujudkan dengan berdirinya berbagai sarana olahraga di Kecamatan dan Pekon-pekon, membuka peluang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap olahraga
- Terbentuknya lembaga/instansi pendukung kegiatan olahraga yang berada dibawah naungan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat
- Lampung Barat kaya akan potensi pariwisata baik wisata alam/ wisata tirta, wisata budaya juga wisata ilmiah.



- Pemandangan alam dan kesejukan khas pegunungan kabupaten Lampung Barat sangat mendukung pariwisata
- Kondisi keamanan Lampung Barat yang sangat menunjang
- Kemajuan teknologi dan informasi mempercepat proses penyebaran informasi pariwisata dan budaya Lampung Barat.

2.4.2 Tantangan

- Prestasi Olahraga yang hanya didominasi olahraga tertentu
- Rendahnya kuantitas dan kualitas pelatih serta kurang optimalnya peran guru olahraga dalam pendidikan diluar sekolah
- Terbatasnya sarana dan prasarana baik secara kuantitas dan kualitas, sehingga terjadi kesulitan dalam pemanfaatan fasilitas tersebut
- Masih kurangnya pemahaman penerapan dan pendidikan jasmani dan olahraga disekolah
- Pengembangan sektor pariwisata dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya alam apabila tidak direncanakan secara matang akan berakibat pada penurunan kualitas lingkungan.
- Semakin berkembangnya daerah lain disekitar Lampung Barat yang mengunggulkan pariwisata daerahnya (persaingan pengembangan promosi pemasaran pariwisata antar daerah yang semakin ketat).
- Image kepariwisataan Lampung Barat yang belum terbangun secara mantap.

Bab III.

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH



3.I Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat

Perencanaan pembangunan Dinas Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023-2026 merupakan keberlanjutan dari pembangunan tahun-tahun sebelumnya, sehingga dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi pembangunan kedepan tidak lepas dari kondisi riil capaian pembangunan tahun sebelumnya. Lima tahun pertama Renstra Kabupaten Lampung Barat telah menghasilkan berbagai kemajuan yang cukup berarti namun masih menyisakan berbagai permasalahan pembangunan daerah yang merupakan kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan yang bermuara pada tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi.

Untuk mendapatkan gambaran awal bagaimana permasalahan bidang pemuda, olahraga, pariwisata dan kebudayaan dipecahkan, tiap-tiap permasalahan juga diidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilannya dimasa datang. Faktor-faktor penentu keberhasilan adalah faktor kritis,



hasil kinerja, dan faktor-faktor lainnya yang memiliki daya ungkit yang tinggi dalam memecahkan permasalahan pembangunan atau dalam mewujudkan keberhasilan penyelenggaraan urusan pemerintahan.

Pada bagian ini, akan diuraikan permasalahan yang paling krusial tentang layanan dasar di tiap Bagian/bidang/UPT sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing melalui penilaian terhadap capaian kinerja yang belum mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2023-2026.

Permasalahan akan diuraikan untuk mengetahui faktor-faktor, baik secara internal maupun eksternal, yang menjadi pendorong munculnya permasalahan tersebut. Identifikasi permasalahan pada tiap urusan dilakukan dengan memperhatikan capaian indikator kinerja pembangunan dan hasil evaluasi pembangunan lima tahun terakhir sebagai berikut.

Sekretariat

1. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah belum optimal.
2. Masih kurangnya tenaga pengelola kegiatan dan administrasi keuangan yang bersertifikat.
3. Kapasitas pengendalian dan evaluasi terhadap hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi, Kab/Kota dan UPT Kemenparekraf belum optimal.
4. Kurangnya data informasi pemuda, olahraga dan pariwisata yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan para pihak.
5. Peran aktif Dinas Pariwisata Provinsi dan Dinas Pemuda Olahraga Provinsi sebagai perpanjangan tangan Gubernur selaku wakil pemerintah pusat di daerah masih harus ditingkatkan.



Bidang Pemuda

1. Penggalian potensi dibidang pemuda masih belum maksimal.
2. Kualitas kinerja dan pelayanan belum maksimal
3. SDM Aparatur belum memenuhi.

Bidang Olahraga

1. Penggalian potensi dibidang olahraga masih belum maksimal.
2. Kualitas kinerja dan pelayanan belum maksimal
3. SDM Aparatur belum memenuhi.

Bidang Pengembangan Destinasi dan Kelembagaan Pariwisata

1. Masih banyaknya potensi objek wisata yang ada yang belum dikembangkan dan dikelola dengan baik
2. Terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana pendukung di lokasi objek wisata seperti air bersih/PAM, fasilitas MCK, dan permainan di sekitar objek wisata.
3. Belum tersedianya jaringan internet.

Bidang Pemasaran Pariwisata

1. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam promosi pariwisata
2. Masih belum memadainya aksesibilitas menuju beberapa daerah objek wisata, Meskipun secara umum kondisi jalan maupun panjang jalan di Kabupaten relatif baik, akan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa kualitas maupun kuantitas jalan menuju obyek wisata masih relatif rendah.

UPT

1. SDM, peralatan Teknis, dan pendukung lainnya dalam pengelolaan masih minim.



3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lampung Barat

Menelaah visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Lampung Barat.

Hasil identifikasi tentang faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu-isu strategis pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat. Oleh karena itu, isu-isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor-faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Visi

Visi Pemerintah Kabupaten Lampung Barat merupakan gambaran kesuksesan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 4 (empat) tahun kedepan yang disusun dengan memperhatikan RPJPD Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023-2026 dan arah Pembangunan Nasional RPJMN Tahun 2023-2026.

Dengan menyadari keberadaan seluruh potensi yang dimiliki, baik potensi sumberdaya alam maupun potensi



sumberdaya manusia termasuk potensi sosial budaya dan sinergitas diantara berbagai sumberdaya serta partisipasi aktif seluruh *stakeholders*, maka Tujuan Pemerintah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023-2026 dirumuskan sebagai berikut :

“Mewujudkan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat”

Dalam rumusan tujuan ini, hebat bermakna: **“Semangat untuk Meningkatkan Kualitas hidup masyarakat.”**

Dengan memperhatikan sasaran pokok pembangunan jangka menengah daerah periode 2023-2026, rumusan misi pembangunan daerah untuk mencapai sasaran

”Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang Berdayasaing”

Sebagai upaya mewujudkan Pembangunan Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023-2026, maka program-program yang menjadi prioritas unggulan terkait Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata berdasarkan sasaran Bupati adalah sebagai berikut:

A. URUSAN WAJIB YANG DILAKSANAKAN

• **Non Urusan**

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN
DAERAH KABUPATEN/KOTA

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat
 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
 - Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
 - Koordinasi dan Penyusun Perubahan DPA-SKPD
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah



2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan /Semesteran SKPD
 - Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - Fasilitasi Kunjungan Tamu
 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Pengadaan Mebel
 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan



- Pemeliharaan Mebel
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

B. Urusan Wajib Pemuda dan Olahraga

1. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN

Kegiatan :

1. Penysadaran. Pemberdayaan. dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota. Wirausaha Muda Pemula. dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
 - Koordinasi. Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor
 - Koordinasi. Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota
 - Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera
 - Pemberian penghargaan pemuda dan organisasi pemuda yang berjasa dan/atau berprestasi
 - Peningkatan kepemimpinan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda

Kegiatan :

2. Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tk,kab/kota
 - Peningkatan kapasitas pemuda dan organisasi kepemudaan kabupaten/kota

2. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN

- 1, Pembinaan dan pengembangan olahraga pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota
 - Koordinasi sinkronisasi dan pelaksanaan pembentukan dan pengembangan pusat pembinaan



dan pelatihan olahraga serta sekolah olahraga yang diselenggarakan oleh masyarakat

- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar
- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota

2 . Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota
- Partisipasi dan keikutsertaan dalam penyelenggaraan kejuaraan

3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

- Penyelenggaraan. Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi
- Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi
- Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi
- Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat

C. Urusan Pilihan Pariwisata

1. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA

1.1. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

- Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
- Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota



- Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
2. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA
1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
- Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
 - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri
3. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
1. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
- Pelatihan ,bimbingan teknis dan pendampingan Ekonomi kreatif

Dalam pelaksanaan program-program yang menjadi prioritas unggulan terkait Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata tersebut, sudah barang tentu ada faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata terhadap pencapaian Sasaran RPJMD Kabupaten Lampung Barat yang selengkapnya diuraikan pada Tabel 3.1. berikut.



Tabel 3.1
 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan
 Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
 Terhadap Sasaran RPJMD Kabupaten Lampung Barat

TUJUAN “ Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berdayasaing”				
No.	Tujuan dan Program Kabuapten	Permasalahan Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1.	Sasaran 1: 1) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berdayasaing - Program Penunjang Urusan Pemerintah Kab.Kota - Program Peningkatan Kapasitas Kepemudaan - Program Peningkatan Kapasitas Keolahragaan Sasaran 2: 2) <i>Terwujudnya Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas</i> - Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata - Program Pemasaran Pariwisata - Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi aparatur dinas belum sepenuhnya merata dan sesuai dengan yang diharapkan. - Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya mengacu pada Tupoksi. - Akses terhadap data dan informasi pariwisata dan budaya belum optimal. - Belum berkembangnya lembaga pendukung kegiatan pariwisata dan budaya. - UPTD belum berjalan optimal. - Kualitas kinerja dan pelayanan belum maksimalnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan terlatih bidang pemuda olahraga dan pariwisata - Kurangnya pelatihan bagi SDM kepariwisataan terutama dalam menggunakan teknologi tepat guna - Belum terbentuknya image pariwisata Lampung Barat. - Kurangnya pembinaan organisasi kepemudaan - Kurangnya fasilitas olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat kewenangan Dinas dalam Pengembangan pemuda, olahraga dan pariwisata - Komitmen pimpinan dalam pengembangan kepemudaan olahraga dan pariwisata - Ketersediaan sumber daya Pemuda olahraga dan pariwisata - Pengembangan berbagai fasilitas pendukung pengembangan kepariwisataan di Lampung Barat masih sangat terbuka

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/ Kabupaten/ Kota

Telaahan terhadap Renstra Kementerian Pariwisata dan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Lampung, serta Renstra Kementrian



Pemuda dan Olahraga dan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung diperlukan dalam upaya menyusun daftar faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat yang akan mempengaruhi penanganan permasalahan yang telah diidentifikasi sebagaimana pada Tabel 3.2, Tabel 3.3, Tabel 3.4, dan tabel 3.5

Tabel 3.2

Permasalahan Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Pariwisata beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Pariwisata	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional; 2) Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya; 3) Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif; dan Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan	Keterbatasan Anggaran Pembangunan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kepariwisataan - rendahnya kuantitas dan kualitas SDM pariwisata dan budaya serta kesadaran masyarakat setempat. - Rendahnya kesiapan teknologi komunikasi dan informasi. - Kebijakan dan peraturan kepariwisataan tidak terintegrasi. - Rendahnya nilai investasi kepariwisataan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kewenangan Dinas dalam pengembangan pariwisata - Ketersediaan sumber daya pariwisata



	Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal. -			
--	--	--	--	--

Tabel 3.3

Permasalahan Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Lampung beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Pariwisata Prov. Lampung	Permasalahan Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab. Lampung Barat	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<ul style="list-style-type: none"> - Terpeliharanya pelestarian dan pengembangan serta apresiasi seni, budaya masyarakat untuk menunjang pembangunan pariwisata dan mendorong pembangunan daerah. - Tersedianya sarana dan prasarana promosi serta kegiatan promosi - Tersedianya produk ODTW yang nyaman 	Keterbatasan Anggaran Pembangunan Pariwisata dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kepariwisataan - rendahnya kuantitas dan kualitas SDM pariwisata dan budaya serta kesadaran masyarakat setempat. - Rendahnya kesiapan teknologi komunikasi dan informasi. - Kebijakan dan peraturan kepariwisataan tidak terintegrasi. - Rendahnya nilai investasi kepariwisataan. - Dengan adanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Kewenangan Dinas dalam pengembangan pariwisata dan budaya. - Ketersediaan sumber daya pariwisata



			otonomi daerah, koordinasi dengan kab/kota menjadi kurang optimal	
--	--	--	---	--

Tabel 3.4

Permasalahan Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<p>Meningkatnya Revolusi Mental Pemuda melalui Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda</p> <p>Meningkatnya Pengembangan Pemuda yang Berdaya Saing</p> <p>Meningkatnya budaya olahraga dimasyarakat</p> <p>Meningkatnya Prestasi Olahraga Di Tingkat Regional Dan Internasional</p> <p>Meningkatnya kualitas perencanaan, pengawasan, administrasi keuangan dan kepegawaian, serta pelayanan umum di Kementerian Pemuda dan Olahraga</p>	<p>Keterbatasan Anggaran Pembangunan Bidang Pemuda dan Olahraga</p> <p>Keterbatasan Anggaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga yang memenuhi standar - rendahnya kuantitas dan kualitas SDM - rendahnya kuantitas dan kualitas pemuda dan atlet olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> - Kewenangan Dinas dalam pengembangan bidang pemuda dan olahraga - Kewenangan Dinas dalam kepemudaan dan olahraga.



3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsure terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administrative dan/atau aspek fungsional. Sedangkan kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budidaya.

Telaahan rencana tata ruang wilayah ditujukan untuk mengidentifikasi implikasi rencana struktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pelayanan SKPD. Dibandingkan dengan struktur dan pola ruang eksisting maka SKPD dapat mengidentifikasi arah (geografis) pengembangan pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan prioritas wilayah pelayanan SKPD dalam lima tahun mendatang. Dikaitkan dengan indikasi program pemanfaatan ruang jangka menengah dalam RTRW, SKPD dapat menyusun rancangan program beserta targetnya yang sesuai dengan RTRW tersebut.

Untuk itu, dalam penelaahan RTRW, aspek yang ditelaah adalah

1. Rencana struktur tata ruang;
 2. Struktur tata ruang saat ini;
 3. Rencana pola ruang;
 4. Pola ruang saat ini; dan
 5. Indikasi program pemanfaatan ruang jangka menengah
- Sebagaimana terlihat pada table 3.5 dan Tabel 3.6 berikut.

Tabel.3.5
Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah
Kabupaten Lampung Barat

No	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD



1	<p>Pengembangan kawasan pariwisata</p> <p>Pengembangan Kawasan Wisata Terpadu Seminung Lombok Resort</p> <p>Pengembangan Kawasan Ekowisata di TNBBS</p> <p>Penguatan dan pengembangan objek daerah tujuan wisata budaya, alam dan buatan lainnya</p>	<p>Pengembangan kawasan pariwisata</p> <p>Pengembangan Kawasan Wisata Terpadu Seminung Lombok Resort</p> <p>Pengembangan Kawasan Ekowisata di TNBBS</p> <p>Penguatan dan pengembangan objek daerah tujuan wisata budaya, alam dan buatan lainnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi Kawasan Wisata Terpadu Lombok Seminung Resort dengan fasilitas penunjang wisata. - Melakukan promosi Kawasan Wisata Terpadu Lombok Seminung Resort melalui berbagai media, dan melaksanakan berbagai event promosi. - Melakukan kerjasama dengan berbagai biro perjalanan dalam upaya pemasaran yang progresif. 	<p>Berpengaruh positif karena program yang dialokasikan kaitannya dengan pelayanan SKPD pada pola ruang sudah sesuai dengan peruntukannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan fasilitas penunjang kegiatan wisata. -
---	---	---	--	---	---

Kajian Lingkungan Hidup Strategis, yang selanjutnya disingkat KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program.

KLHS memuat kajian antara lain;

1. Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan
2. Perkiraan mengenai dampak dan resiko lingkungan hidup
3. Kinerja layanan/jasa ekosistem
4. Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam
5. Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim; dan
6. Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.



Hasil KHLS menjadi dasar bagi kebijakan, rencana, dan/atau program pembangunan dalam suatu wilayah. Apabila hasil KHLS menyatakan bahwa daya dukung dan daya tampung sudah terlampaui, maka:

1. Kebijakan, rencana, dan/atau program pembangunan tersebut wajib diperbaiki sesuai dengan rekomendasi KHLS; dan
2. Segala usaha dan/atau kegiatan yang telah melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup tidak diperbolehkan lagi.

Dengan mempertimbangkan fungsi KHLS tersebut maka analisis terhadap dokumen hasil KHLS ditujukan untuk mengidentifikasi apakah ada program dan kegiatan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung dan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat yang berimplikasi negative terhadap lingkungan hidup. Jika ada, maka program dan kegiatan tersebut perlu direvisi agar sesuai dengan rekomendasi KHLS. Hasil analisis terhadap dokumen KHLS Kabupaten Lampung Barat sebagaimana terlihat pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6

Hasil Analisis terhadap Dokumen KHLS
Kabupaten Lampung Barat
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

No	Aspek Kajian	Ringkasan KHLS	Implikasi terhadap pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	Catatan bagi perumusan Program dan kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan	Memperhatikan isu-isu strategis dan kondisi wilayah, kebijakan, rencana dan program yang menjadi fokus pengkajian dalam KHLS yaitu pengembangan kawasan pariwisata ditinjau dari aspek kepentingan ekonomi dan	Pemberdayaan masyarakat sekitar objek wisata	Peningkatan fungsi dan daya dukung ODTW berbasis pemberdayaan masyarakat.
2	Perkiraan mengenai dampak dan resiko lingkungan hidup		Pemantapan Kawasan Wisata Terpadu	
3	Kinerja Layanan/Jasa ekosistem		- Peningkatan kapasitas kelembagaan hukum - Optimalisasi pengelolaan ODTW/Kawasan	- Peningkatan kualitas perencanaan -



		lingkungan secara umum	Wisata	
4	Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam			
5	Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim			
6	Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati			

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu strategis merupakan salah satu pengayaan analisis lingkungan eksternal terhadap hasil capaian pembangunan selama 5 (lima) tahun terakhir, serta permasalahan yang masih dihadapi kedepan dengan mengidentifikasi kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Perumusan isu-isu strategis dilakukan dengan menganalisis berbagai fakta dan informasi yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis serta melakukan telaahan terhadap visi, misi dan program kepala daerah terpilih, Renstra Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan dan Renstra Kabupaten Lampung Barat sehingga rumusan isu yang dihasilkan selaras dengan cita-cita dan harapan masyarakat terhadap kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih serta kebijakan pemerintah dalam jangka menengah.

Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan SKPD senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan



lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Suatu isu strategis bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata diperoleh baik berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dimasa lima tahun mendatang.

Isu-isu strategis bidang pemuda olahraga adalah sebagai berikut;

- a. Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia di bidang pemuda dan keolahragaan.
- b. Memasyarakatkan olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi di Lampung Barat.
- c. Membangun prestasi olahraga sampai tingkat nasional.
- d. Pengembangan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan

Isu-isu strategis bidang sarana prasarana adalah sebagai berikut;

- a. Mengembangkan sarana dan prasarana kegiatan pemuda, olahraga, dan pariwisata.
- b. Meningkatkan koordinasi antar lembaga/asosiasi terkait



- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana di bidang Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata

Isu-isu strategis sector pariwisata adalah sebagai berikut;

- a. Terdapat berbagai potensi daya tarik wisata baik alam, wisata agro, ekowisata, wisata tirta, wisata budaya dan wisata minat khusus, namun belum semua terkelola secara baik. Daya tarik wisata yang baru dikelola adalah Kawasan Wisata Terpadu (KWT) Seminung Lumbok Resort, objek wisata rest area, dan arung jeram Sumber Jaya, sedangkan potensi daya tarik wisata lainnya baru dalam taraf survey,
- b. Masih lemahnya pengelolaan destinasi pariwisata dan belum memadainya dukungan transportasi dan infrastruktur
- c. Pariwisata merupakan industri yang berbasis pada pengetahuan. Hal ini menuntut pengelolaan dilakukan secara profesional dan tidak bisa mengandalkan pendekatan *trial* dan *error*. Peningkatan kualitas produk dan pelayanan (*hospitality*), serta kebutuhan akan adanya perencanaan dan penelitian, menuntut tersedianya tenaga-tenaga perencana, peneliti dan pengambil kebijakan yang handal. Pada saat yang sama dibutuhkan juga tenaga terampil dan profesional (memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia/ SKKNI sektor Pariwisata) yang secara operasional langsung memberikan pelayanan wisata. Sementara tenaga kerja berkompentensi kepariwisataan lebih berkonsentrasi di kota-kota propinsi, padahal daya tarik wisata pada umumnya berlokasi di kabupaten bahkan kecamatan.
- d. Para pemangku jabatan di instansi pariwisata pemerintah daerah, lebih banyak berkualifikasi non pariwisata, sehingga tidak jarang terjadi kesenjangan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang kepariwisataan. Dengan demikian untuk penyesuaiannya dibutuhkan waktu yang cukup lama (sekitar satu atau dua tahun). Tidak jarang pula setelah satu atau dua tahun pejabat yang bersangkutan dipindahtugaskan (mutasi) atau mendapat promosi ke



jabatan lainnya. Maka pejabat selanjutnya memerlukan waktu lagi untuk penyesuaiannya

- e. Fasilitas pendukung wisata, baik berupa akomodasi maupun rumah makan dan cinderamata yang masih minim.
- f. Masih lemahnya pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ICT) sebagai sarana pemasaran dan promosi.
- g. Masih terbatasnya jumlah investasi di bidang pariwisata yang menunjukkan bahwa peran swasta dan masyarakat dalam pembangunan pariwisata masih belum optimal



4.I Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, yaitu sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 4 (empat) tahun ke depan. Sasaran merupakan penjabaran dari Tujuan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai, serta dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Berpijak pada kedudukan, tugas dan fungsi serta dengan memperhatikan visi dan misi nasional, visi dan misi Kabupaten Lampung Barat, serta memperhatikan isu strategis yang dihadapi maka tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023-2026 adalah sebagaimana Tabel 4.1, berikut.



Tabel 4.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan Pertumbuhan Prestasi Pemuda	Jumlah pemuda berprestasi	Meningkatkan Pertumbuhan Prestasi Pemuda	Jumlah pemuda yang berprestasi Meningkatnya (Peringkat Proorprov)
Meningkatnya Pertumbuhan Industri Sektor Pariwisata	Rata-rata lama tinggal (hari) Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Rata-rata lama tinggal (hari) Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)

Tujuan merupakan sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 4 (empat) tahun ke depan. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai, serta dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Berdasarkan atas visi dan misi Kabupaten Lampung Barat tahun 2023-2026 maka dirumuskan tujuan dan sasaran Jangka Menengah sebagaimana Tabel 4.2 berikut.



Tabel 4.2
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Lampung Barat

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi 2022 Ahir renstra	Target Kinerja Tujuan/Sasaran tahun				Kondisi kinerja pada akhir periode
					2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatkan Pertumbuhan Prestasi Pemuda	Jumlah pemuda yang berprestasi	Jumlah pemuda berprestasi	45	15	17	19	20	20
			Meningkatnya (Peringkat Prorprov)	8	8	7	6	5	5
2	Meningkatnya pertumbuhan Industri sektor pariwisata	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan		153414	168755	185631	204194	204194
			Jumlah Rata-rata Lama Tinggal	3 hari	1,5 hari	2 hari	2.5 hari	3 hari	3 hari



Bab V.

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi pada dasarnya lebih bersifat grand design (agenda), sebagai suatu cara atau pola yang dirancang untuk merespon isu strategis yang dihadapi dan/atau untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran instansi. Dengan kata lain, strategi merupakan suatu cara atau pola untuk mewujudkan tujuan.

Strategi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, selain dirancang untuk merespon isu strategis juga dirancang dengan mengakomodir 'Strategi Pembangunan Daerah' sebagai suatu strategi pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Lampung Barat sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023-2026.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/indikasi kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan tujuan dan sasaran.

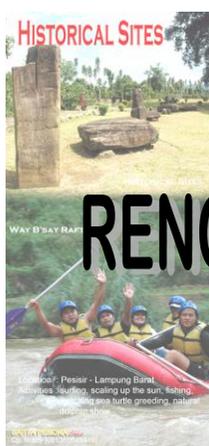
Berdasarkan tujuan dan sasaran maka diperlukan strategi dan kebijakan sebagai suatu landasan tindak lanjut untuk merespon isu strategis serta prospek pembangunan Tahun 2023-2026.

Adapun Strategi dan Kebijakan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat pada setiap Sasaran adalah sebagaimana pada table 5.1 berikut.



Tabel 5.1
Strategi dan Kebijakan
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Lampung Barat

"Mewujudkan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat"			
Sasaran Daerah 1		Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang Berdayasaing	
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
Meningkatkan Pertumbuhan Prestasi Pemuda	Jumlah pemuda yang berprestasi	Peningkatan akses dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga	Peningkatan penjaminan layanan Pendidikan dan kesehatan bagi seluruh Masyarakat baik dari segi akses dan mutu
		peningkatan kualitas SDM dan data kepemudaan	Peningkatan penjaminan layanan Pendidikan dan kesehatan bagi seluruh Masyarakat baik dari segi akses dan mutu
Sasaran Daerah 2		Meningkatnya Pendapatan Perkapita	
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
Meningkatnya Pertumbuhan Industri Sektor Pariwisata	Meningkatkan Promosi Pariwisata seni dan Budaya Daerah	Peningkatan atraksi Aksesibilitas dan Amenitas wisata	Peningkatan ketahanan ekonomi Masyarakat melalui optimisasi pemanfaatan sumberdaya (SDA dan SDM) dan kearifan lokal



Bab VI.

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu OPD (Organisasi Perangkat Daerah) atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah. Program merupakan penjabaran kebijaksanaan yang merupakan kumpulan kegiatan nyata yang sistematis dan terpadu. Program dapat bersifat jangka panjang (5 tahunan), menengah (3 tahunan) dan jangka pendek (tahunan). Sedangkan kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan penerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau ke semua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa.

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan.

Pengertian 'bersifat indikatif' dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 adalah bahwa informasi, baik tentang sumber daya yang diperlukan maupun keluaran dan dampak yang tercantum



di dalam dokumen rencana (termasuk rumusan kegiatan), hanya merupakan indikasi yang hendak dicapai dan tidak kaku.

Program SKPD merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD. Rencana program prioritas beserta indikator keluaran program dan pagu per SKPD sebagaimana tercantum dalam rancangan awal RPJMD, selanjutnya dijabarkan SKPD kedalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program prioritas ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah SKPD.

Berdasarkan kebijakan yang ditetapkan maka program-program yang akan dilaksanakan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat dalam kurun waktu 2023-2026 menurut kebijakan yang ditetapkan meliputi :

Perumusan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif yang akan diselenggarakan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat selama kurun waktu tahun 2017 - 2022 berdasarkan Permendagri 050 tahun 2020

Daftar Program ,Kegiatan serta Sub Kegiatan pada Permendagri 050-5889-Tahun-2021 :

4. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat
 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
 - Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
 - Koordinasi dan Penyusun Perubahan DPA-SKPD
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD



- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan /Semesteran SKPD
 - Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran

- 3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

- 4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - Fasilitasi Kunjungan Tamu
 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

- 5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Pengadaan Mebel
 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

- 6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

- 7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan



- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- Pemeliharaan Mebel
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

D. Urusan Wajib Pemuda dan Olahraga

4. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN

Kegiatan :

1. Penyadaran. Pemberdayaan. dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota. Wirausaha Muda Pemula. dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
 - Koordinasi. Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor
 - Koordinasi. Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota
 - Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera
 - Pemberian penghargaan pemuda dan organisasi pemuda yang berjasa dan/atau berprestasi
 - Peningkatan kepemimpinan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda

Kegiatan :

5. Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tk,kab/kota
 - Peningkatan kapasitas pemuda dan organisasi kepemudaan kabupaten/kota



2. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN

- 1, Pembinaan dan pengembangan olahraga pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota
 - Koordinasi sinkronisasi dan pelaksanaan pembentukan dan pengembangan pusat pembinaan dan pelatihan olahraga serta sekolah olahraga yang diselenggarakan oleh masyarakat
 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar
 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota

- 2 . Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota
 - Partisipasi dan keikutsertaan dalam penyelenggaraan kejuaraan

6. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
 - Penyelenggaraan. Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi
 - Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi
 - Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi
 - Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat



E. Urusan Pilihan Pariwisata

1. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA

1. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

- Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
- Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan
Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata
Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
- Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan
Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
- Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan
Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
- Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam
pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

5. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA

1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

- Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik,
dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam
dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
- Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata
Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri

6. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

1. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif

- Pelatihan ,bimbingan teknis dan pendampingan
Ekonomi kreatif



KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja adalah merupakan pengukuran kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat dalam kurun waktu 4 (empat) tahun periode Rencana Strategis tahun 2023-2026 sebagai komitmen dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023-2026.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dan/atau kegagalan dari pelaksanaan pelayanan kedinasan yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat, yang secara operasional dilaksanakan setiap tahun melalui program dan kegiatan.

Pelaksanaan indikator kinerja yang ditetapkan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Pariswisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat berorientasi kepada pencapaian kinerja program yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023-2026 dalam mendukung tujuan dan sasaran pembangunan.

Pencapaian indikator kinerja ditunjukkan dengan pencapaian *outcome* program Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat setiap tahun atau indikator capaian



yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada periode Rencana Strategis dapat dicapai.

Adapun indikator kinerja dari pelaksanaan rencana pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat tahun 2023-2026 yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah sebagaimana Tabel 7.1.

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator Sasaran	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Kinerja Tujuan/Sasaran tahun				Kondisi kinerja pada akhir periode
			2023	2024	2025	2026	
1	Jumlah pemuda berprestasi	45	15	17	19	20	20
	Meningkatnya (Peringkat Proorprov)	8	8	7	6	5	5
	Jumlah Kunjungan Wisatawan	153414	153414	168755	185631	204194	204194
	Jumlah Rata-rata Lama Tinggal	3 hari	1,5 hari	2 hari	2.5 hari	3 hari	3 hari

Didasari atas indikator kinerja dari pelaksanaan rencana pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat tahun 2023-2026 yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD, Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat tahun 2023-2026 adalah sebagaimana Tabel 7.2.



Tabel
7.2 Indikator Kinerja Utama
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten
Lampung Barat tahun tahun 2023-2026

Indikator Sasaran	Formulasi Pengukuran	Satuan	Target Kinerja Tujuan/Sasaran tahun			
			2023	2024	2025	2026
Jumlah pemuda berprestasi	$\frac{\text{Jumlah Pemuda berprestasi}}{\text{Target}} \times 100\%$	Orang	15	17	19	20
Meningkatnya (Peringkat Prorprov)	$\frac{\text{Jumlah Atlit yang berprestasi}}{\text{Jumlah Atlit yang dibina}} \times 100\%$	Orang	8	7	6	5
Jumlah Kunjungan Wisatawan	Angka Kunjungan Wisatawan ke Lampung Barat pada tahun N	orang	153414	168755	185631	204194
Jumlah Rata-rata Lama Tinggal	$\frac{\text{Jumlah Kamar}}{\text{Jumlah Tamu}} \times 100\%$	Hari	1,5 hari	2 hari	2.5 hari	3 hari



DETAIL SUB.KEGIATAN TAHUN 2023-2026

Kode	Program/ Kegiatan	Detail Khusus Sub.Kegiatan (Tahun)			
		2023	2024	2025	2026
02,19,01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Nilai SAKIP Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata 67,02 POIN			
02,19,01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun 18 Dokumen	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun 18 Dokumen	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun 18 Dokumen	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun 18 Dokumen
02,19,01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah 18 Dokumen			
02,19,01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD 1 dokumen	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD 1 dokumen	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD 1 dokumen	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD 1 dokumen
02,19,01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD 1 dokumen	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD 1 dokumen	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD 1 dokumen	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD 1 dokumen
02,19,01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD 1 dokumen	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD 1 dokumen	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD 1 dokumen	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD 1 dokumen



02,19,01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD 1 dokumen	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD 1 dokumen	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD 1 dokumen	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD 1 dokumen
02,19,01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 1 dokumen	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 1 dokumen	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 1 dokumen	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 1 dokumen
02,19,01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 1 dokumen	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 1 dokumen	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 1 dokumen	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 1 dokumen
02,19,01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 20 Dokumen	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 20 Dokumen	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 20 Dokumen	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 20 Dokumen
02,19,01.2.0201	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN 46 orang/bulan	Jumlah ASN yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN 46 orang/bulan	Jumlah ASN yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN 46 orang/bulan	Jumlah ASN yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN 46 orang/bulan



02,19,01.2.0205	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD 1 Dokumen	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD 1 Dokumen	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD 1 Dokumen	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD 1 Dokumen
02,19,01.2.0203	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD 18 Laporan	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD 18 Laporan	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD 18 Laporan	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD 18 Laporan
02,19,01.2.0204	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran 1 Dokumen
02,19,01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Bidang yang dilaksanakan 2 bidang Urusan	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Bidang yang dilaksanakan 2 bidang Urusan	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah



'02,19,01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN yang mengikuti Diklat 18 orang	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN yang mengikuti Diklat 18 orang	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
02,19,01.2.0 6	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Bidang yang dilaksanakan 2 bidang Urusan			
02,19,01.2.0 6.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan 27 Paket	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan 27 Paket	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan 27 Paket	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan 27 Paket
02,19,01.2.0 6.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan 50000 Paket	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan 50000 Paket	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan 50000 Paket	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan 50000 Paket



02,19,01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan PeraturanPerundang-Undangan yang Disediakan 12 Dokumen	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan PeraturanPerundang-Undangan yang Disediakan 12 Dokumen	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan PeraturanPerundang-Undangan yang Disediakan 12 Dokumen	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan PeraturanPerundang-Undangan yang Disediakan 12 Dokumen
02,19,01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu 12 Laporan			
02,19,01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 20 Laporan	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 20 Laporan	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 20 Laporan	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 20 Laporan
2 19 01 2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Bidang yang dilaksanakan 2 bidang Urusan			
2 19 01 2.07.05	Pengadaan Mebel	jumlah mebel yang diadakan 17 unit			
2 19 01 2.07.06	Pengadaan Peralatan mesinlainnya	jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan 8 unit	jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan 8 unit	jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan 8 unit	jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan 8 unit



02,19,01.2.08	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Jumlah Bidang yang dilaksanakan 2 bidang Urusan			
02,19,01.2.08.01	penyediaan jasa Surat menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat 500 Laporan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat 750 Laporan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat 800 Laporan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat 1000 Laporan
02,19,01.2.08.02	Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan 10 Laporan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan 10 Laporan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan 10 Laporan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan 10 Laporan
02,19,01.2.08.04	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan 12 Laporan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan 12 Laporan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan 12 Laporan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan 12 Laporan
02,19,01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Bidang yang dilaksanakan 2 bidang urusan			



2 19 01 2.09 02	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya 10 unit	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya 10 unit	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya 10 unit	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya 10 unit
2 19 01 2.09 05	Pemeliharaan Mebel	Jumlah mebel yang dipelihara 4 Unit			
3 19 01 2.09 06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara 4 unit	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara 4 unit	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara 4 unit	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara 4 unit
2 19 01 2.09 09	Pemeliharaan /rehabilitas Gedung kantor dan bangunan lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantoratau Bangunan Lainnya yangDipelihara/Direhabilitas 1 Unit	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantoratau Bangunan Lainnya yangDipelihara/Direhabilitas 1 Unit	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantoratau Bangunan Lainnya yangDipelihara/Direhabilitas 1 Unit	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantoratau Bangunan Lainnya yangDipelihara/Direhabilitas 1 Unit
2 19 02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Meningkatnya jumlah Pemuda berprestasi 15 orang	Meningkatnya jumlah Pemuda berprestasi 17 orang	Meningkatnya jumlah Pemuda berprestasi 19 orang	Meningkatnya jumlah Pemuda berprestasi 20 orang



2 19 02 2.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Terlaksananya kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota 110	Terlaksananya kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota 120	Terlaksananya kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota 125 orang	Terlaksananya kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota 125 orang
2 19 02 2.01 01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dariSeluruh Kecamatan yang Ditingkatkan KapasitasDaya Saingnya 30 orang	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dariSeluruh Kecamatan yang Ditingkatkan KapasitasDaya Saingnya 30 orang	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dariSeluruh Kecamatan yang Ditingkatkan KapasitasDaya Saingnya 30 orang	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dariSeluruh Kecamatan yang Ditingkatkan KapasitasDaya Saingnya 30 orang
2 19 02 2.01 03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah peserta pelatihan Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya 35 orang	Jumlah peserta pelatihan Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya 40 orang	Jumlah peserta pelatihan Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya 45 orang	Jumlah peserta pelatihan Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya 50 orang



2 19 02 2.01 09	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Peserta yang Diseleksi sebagai Pasukan Pengibar Bendera dan Diberikan Pelatihan 55 orang	Jumlah Peserta yang Diseleksi sebagai Pasukan Pengibar Bendera dan Diberikan Pelatihan 55 orang	Jumlah Peserta yang Diseleksi sebagai Pasukan Pengibar Bendera dan Diberikan Pelatihan 55 orang	Jumlah Peserta yang Diseleksi sebagai Pasukan Pengibar Bendera dan Diberikan Pelatihan 55 orang
4 19 02 2.01 07	Pemberian penghargaan pemuda dan organisasi pemuda yang berjasa dan/atau berprestasi	Jumlah Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi Penerima Penghargaan 55 orang	Jumlah Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi Penerima Penghargaan 55 orang	Jumlah Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi Penerima Penghargaan 55 orang	Jumlah Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi Penerima Penghargaan 55 orang
2 19 02 2.01 08	Peningkatan kepemimpinan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda	Jumlah peserta pelatihan kepemimpinan pemuda 50 orang			
2.19.02.2.02	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan 50 orang	Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan 50 orang	Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan 50 orang	Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan 50 orang



2.19.02.2.02.02	Peningkatan kapasitas pemuda dan organisasi kepemudaan kabupaten/kota	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan 1 dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan 1 dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan 1 dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan 1 dokumen
2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Meningkatnya Peringkat Prorprov target peringkat 8	Meningkatnya Peringkat Prorprov target peringkat 7	Meningkatnya Peringkat Prorprov target peringkat 6	Meningkatnya Peringkat Prorprov target peringkat 5
2.19.03,2.01	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan pengembangan olahraga pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota 0	Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan pengembangan olahraga pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota 0	Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan pengembangan olahraga pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota 0	Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan pengembangan olahraga pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota 1 Unit
2.19.03,2.01.01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha	Jumlah Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang Dikembangkan	Jumlah Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang Dikembangkan	Jumlah Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang Dikembangkan	Jumlah Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang Dikembangkan 1 Unit



2.19.03,2.01.02	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Dasa 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Dasa 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Dasa 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Dasa 1 Dokumen
2.19.03,2.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan 34 Unit	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan 34 Unit	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan 34 Unit	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan 34 Unit
2.19.03.2.02	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	terlaksananya Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 5000 orang	terlaksananya Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 5000 orang	terlaksananya Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 5000 orang	terlaksananya Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 5000 orang



2.19.03.2.02..02	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota 1 Dokumen
2.19.03.2.02..03	Partisipasi dan keikutsertaan dalam penyelenggaraan kejuaraan	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan 117 orang	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan 117 orang	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan 117 orang	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan 117 orang
2.19.03.2.05	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	terlaskananya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi 4 sub. Kegiatan	terlaskananya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi 4 sub. Kegiatan	terlaskananya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi 4 sub. Kegiatan	terlaskananya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi 4 sub. Kegiatan
2.19.03.2.05.01	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi 1 Dokumen



2.19.03.2.05.02	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi 1 Dokumen	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi 1 Dokumen	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi 1 Dokumen	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi 1 Dokumen
2.19.03.2.05.03	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	Jumlah Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi yang Memadai 3 Lokasi	Jumlah Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi yang Memadai 3 Lokasi	Jumlah Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi yang Memadai 3 Lokasi	Jumlah Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi yang Memadai 3 Lokasi
2.19.03.2.05.05	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat 1 Dokumen
03					
03.26	Urusan Peerintahan Bidang Pariwisata				
03.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase pengelolaan destinasi pariwisata dan Jumlah desa wisata 38%	Persentase pengelolaan destinasi pariwisata dan Jumlah desa wisata 42%	Persentase pengelolaan destinasi pariwisata dan Jumlah desa wisata 46%	Persentase pengelolaan destinasi pariwisata dan Jumlah desa wisata 50%



03.26.02.20.3	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 6 Sub Kegiatan	Terlaksananya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 6 Sub Kegiatan	Terlaksananya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 6 Sub Kegiatan	Terlaksananya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 6 Sub Kegiatan
03.26.02.20.3.02	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 1 Dokumen
03.26.02.20.3.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata)	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kotayang Dikembangkan Sesuai dengan TahapanPengembangan (Rintisan, Berkembang,Pemantapan, Revitalisasi) 3 Lokasi	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kotayang Dikembangkan Sesuai dengan TahapanPengembangan (Rintisan, Berkembang,Pemantapan, Revitalisasi) 3 Lokasi	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kotayang Dikembangkan Sesuai dengan TahapanPengembangan (Rintisan, Berkembang,Pemantapan, Revitalisasi) 3 Lokasi	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kotayang Dikembangkan Sesuai dengan TahapanPengembangan (Rintisan, Berkembang,Pemantapan, Revitalisasi) 3 Lokasi
03.26.02.203.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara 4 Unit	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara 4 Unit	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara 4 Unit	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara 4 Unit
03.26.02.203.05	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 1 Dokumen
03.26.02.203.06	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 3 Lokasi	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 3 Lokasi	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 3 Lokasi	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 3 Lokasi
03.26.02.203.07	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kot 3 Lokasi	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kot 3 Lokasi	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kot 3 Lokasi	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kot 3 Lokasi



03.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	persentase destinasi pariwisata yang dipromosikan 25 %	persentase destinasi pariwisata yang dipromosikan 50 %	persentase destinasi pariwisata yang dipromosikan 75 %	persentase destinasi pariwisata yang dipromosikan 100 %
03.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota 25 %	Terlaksananya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota 50 %	Terlaksananya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota 75 %	Terlaksananya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota 100 %
03.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri 19 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri 19 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri 19 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri 19 Dokumen
03.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri 3 Laporan	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri 3 Laporan	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri 3 Laporan	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri 3 Laporan
03.26.03.2.01.03	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri 1 Dokumen	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri 1 Dokumen
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	PERSENTASE PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF 25 %	PERSENTASE PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF 50 %	PERSENTASE PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF 75 %	PERSENTASE PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF 100 %



3.26.05.2.02	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Terlaksananya pelatihan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif 32 orang	Terlaksananya pelatihan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif 32 orang	Terlaksananya pelatihan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif 32 orang	Terlaksananya pelatihan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif 32 orang
3.26.05.2.02.01	Pelatihan ,bimbingan teknis dan pendampingan Ekonomi kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif 32 orang	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif 32 orang	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif 32 orang	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif 32 orang



PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat merupakan arah kebijakan dan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan dalam pembangunan bidang Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023-2026.

Arah Pembangunan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat adalah pembangunan di bidang Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata yang terpadu dan berkelanjutan, sehingga tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Demikian Rencana Strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat ini disusun, diharapkan dapat diaplikasikan dengan baik.

KEPALA DINAS,

Drs. NUKMAN, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 196812151995121005